**EFEKTIFITAS MEDIA POWER POINT PADA MATERI SYSTEM PENCERNAAN MAKANAN TERHADAP MINAT, AKTIVITAS, DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI IPA**

**SMA NEGERI 19 BULUKUMBA**

Sulaeha1, Yusminah Hala2, Muris3

1 Guru SMA Negeri 19 Bulukumba

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**ABSTRACT**:

This study is a *pre-experimental* study. This research was conducted in SMA Negeri 19 Bulukumba with the subject of research is the students in class XI IPA in the even semester of academic year 2016/2017 which amounted to 23 students. The research instrument used in this research is a questionnaire of interest in learning activity observation sheet of learners, and *prestest* *posttest* test for learning outcomes in the form of multiple choice, The results showed that the percentage of interest, activity and learning outcomes of learners have increased from *pretest* to *posttest*. After normality test and homogeneity test data from pretest and posttest result it is known that the spread of *pretests* and *posttest* score is normal and *homogeneous*. So to test the difference of mean score of *pretests* and *posttest* used parametric statistical test of paired sample t-test (*Paired sample t-test*) with the help of SPSS 17.0 program, with significance level 5%. And states that there is influence the use of *power point* media to the interests, activities and learning outcomes of learners. Based on data of *pretest* and *posttest* value in class XI IPA obtained normalized *gain* value for learning interest is 0.1, for learning activity is 0.30 and for learning result value is 0,54. The value is interpreted into the criteria of value <g>, obtained the effectiveness of power point learning media for the interest of learning is on the low category, for learning activities and learning outcomes are in the category of being.

*Keywords: Power Point learning media, interest in learning, Learning Activity, Learning Outcomes*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini merupakan penelitian *praeksperimen.* Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 19 Bulukumba dengan subjek penelitian adalah peserta didik di kelas XI IPA pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket minat belajar lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes pratest posttest untuk hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda, Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase minat, aktivitas dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data dari hasil *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa penyebaran skor *pretests* dan *posttest* berdistribusi normal dan bersifat *homogen*. sehingga untuk menguji perbedaan rerata skor *pretests* dan *posttest* digunakan uji statistik parametrik uji t sampel berpasangan (*Paired sample t-test)* dengan bantuan program SPSS 17.0, dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap minat, aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas XI IPA diperoleh nilai *gain* ternormalisasi untuk minat belajar adalah sebesar 0.1, untuk aktivitas belajar adalah 0.30 dan untuk nilai hasil belajar adalah 0,54. Nilai tersebut diinterpretasikan ke dalam kriterium nilai <g>, diperoleh efektivitas media pembelajaran *power point* untuk minat belajar berada pada pada kategori rendah, untuk aktivitas belajar dan hasil belajar berada pada kategori sedang.

*Kata kunci : Media Pembelajaran power point, minat belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar*

**PENDAHULUAN**

Masalah pokok pendidikan di indonesia masih berkisar pada soal kesempatan,kualitas,efiesiensi dan efektifitas pendidikan.Sesuai dengan masalah pokok tersebut, maka dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia,perlu diciptakan pendidikan yang unggul yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kapasitas peserta didik secara optimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dari tahun ke tahun menuntut kita untuk dapat menyesuaikan kemampuan agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memiliki keahlian dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Faktor yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan salah satunya adalah guru. Guru sebagai seorang pendidik memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan. Dengan pemahaman itu guru memiliki landasan-landasan berpijak dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan. Namun perlu dipahami bahwa guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Hasil belajar yang dicapai anak didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan, tetapi yang juga ikut menentukan adalah model dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran biologi tidak terlepas dari kegiatan peserta didik dan kesiapan pengajar (guru) dalam memberikan informasi atau materi pelajaran. peserta didik dituntut mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran biologi, selain itu pengajar dituntut menguasai materi yang akan diajarkan serta mampu memilih model, pendekatan, dan media pembelajaran yang tepat sehingga akan tercipta interaksi yang baik menuju peningkatan hasil belajar biologi, karena hingga saat ini hasil belajar biologi masih dianggap rendah.

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arsyad (2011) media merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang berguna untuk memotivasi belajar peserta didik. Dari definisi tentang media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala komponen dalam lingkungan belajar peserta didik yang dipergunakan oleh pengajar agar pembelajaran berlangsung lebih efektif. Sehingga pesan atau informasi  dapat  berupa  pengetahuan,  keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya pada saat proses penyampaian informasi  dari  guru  ke  peserta  didik dapat berjalan lancar.Media pembelajaran yang sesuai yang digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar biologi diharapkan akan berpengaruh pada minat,aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Itu berarti bahwa minat sebagai suatu aspek kejiwaan melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu obyek tertentu.Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (Slameto, 1995).Minat juga merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat (Gie, 1998). Dimana peserta didik tidak begitu tertarik mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung. Karena kurang nya minat maka aktivitas belajar juga menurun.karena peserta didik cenderung diam dan tidak memperhatikan pelajaran.

Dalam proses belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah, 2010).Dalam proses belajar kedua aktivitas fisik dan jasmani harus saling berkaitan. karenajika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir(Sardiman, 2011)

Dalam proses pembelajan akan melahirkan hasil yang akan diperoleh peserta didik.untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar maka harus dilakukan evaluasi.untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada keriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang sesuai yang digunakan seorang guru dalam proses belajar mengajar biologi diharapkan akan berpengaruh pada minat,aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan fakta yang diperoleh penulis di SMA Negeri 19 Bulukumba, bahwa tingkat penguasaan materi dan hasil belajar peserta didik di kelas X dan XI belum mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran biologi sehingga aktivitas peserta didik di dalam proses pembelajaran juga rendah. Kondisi ini juga terjadi pada kelas XI IPA yang di buktikan dengan rendahnya nilai biologi pada materi sistem pencernaan yang nantinya juga akan berdampak pada rendahnya nilai rapor peserta didik.

Rendahnya nilai biologi di SMA Negeri 19 Bulukumba ini menunjukkan bahwa guru masih menerapkan model pembelajaran yang tergolong konvensional. Dimana guru tidak menggunakan media pembelajan yang menarik dan variatif. Salah satu media pembelajaran yang baik digunakan adalah media *power point*. Dengan tampilan *slide* yang menarik dan dapat di ubah – ubah diharapkan dapat meningkatkan minat dan aktivitas peserta didik dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SMA Negeri 19 merupakan salah satu sekolah menengah atas yang didirikan pada tahun 2015 di kabupaten Bulukumba. dan saat ini sudah ada dua tingkatan kelas.yaitu kelas X dan kelas XI. Dengan jumlah peserta didik yang bisa dikatakan cukup banyak. Sebagai sekolah baru maka tidak menutup kemungkinan fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia masih belum memadai.sarana dan prasana yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan variatif masih belum lengkap. Gedung sekolah pun masih dalam tahap pembangunan dan penyelesaian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah penggunaan media *power point* efektif terhadap minat belajar peserta didik di SMA Negeri 19 Bulukumba? (2) Apakah penggunaan media *power point* efektif terhadap aktivitas belajar peserta didik di SMA Negeri 19 Bulukumba? (3) Apakah penggunaan media *power point* efektif terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 19 Bulukumba?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba; (2) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba; (3) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA III SMA Negeri 19 Bulukumba.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian ekperimen, dengan bentuk penelitian praeksperimental yaitu meneliti efektifitas penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia terhadap minat, aktivitas dan hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI IPA SMA Neg 19 Bulukumba.

Desain penelitian adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Data mengenai minat belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh dari angket minat belajar peserta didik. lembar angket terdiri dari 20 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu A. selalu (s) B. sering (sr) C. kadang-kadang (kd) D. tidak pernah (tp)
2. Data mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik. Terdiri dari 8 poin aktivitas peserta didik yang diamati langsung oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kriteria aktivitas peserta didik yang di observasi adalah
3. Memperhatikan penjelasan guru melalui media *power point.*
4. Aktif mempresentasikan jawaban yang ditemukan .
5. Aktif dalam diskusi kelompok/kelas.
6. Mengajukan pertanyaan kepada teman/guru.
7. Menjawab/menanggapi pertanyaan teman/guru.
8. Memberi penjelasan pada teman yang membutuhkan.
9. Meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan.
10. Membuat rangkuman atau kesimpulan.
11. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh dari test sebelum dan test setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point (pre-post test).*

Dalam rancangan ini terdapat satu kelompok subyek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

|  |
| --- |
| ***01 X 02*** |

1. = Pemberian *pretest*

X = Pemberian pembelajaran dengan menggunakan media *power point*

02 = Pemberian *Posttest*

Rancangan penelitian ini cenderung lebih baik dari rancangan *one shot case study*, karena pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum diberiperlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*). Perbedaan nilai diantara kedua pengukuran tersebut,diinterpretasikan sebagai perubahan akibat pemberian perlakuan.

Waktu dan tempat penelitian lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba. Penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai april di Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017, yang bertempat di SMA Negeri 19 Bulukumba. Yang merupakan salah satu sekolah negeri yang didirikan tahun 2015 di Kabupaten Bulukumba. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai efektifitas penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba yang berjumlah 23 peserta didik. Yang terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 5 peserta didik laki-laki.

Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

* + 1. Data mengenai minat belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh dari pengisian lembar angketminatbelajar dari masing – masing peserta didik di kelas XI IPA SMA Neg.19 Bulukumba.

Skor dari angket yang diisi oleh peserta didik akan memperlihatkan bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *power point*. Pengkategorian keefektifan media *power point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dapat di tafsirkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 .Pengkategorian Minat Belajar *pretest* dan *posttest*

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang skor | Penafsiran |
| 68 – 80  56 - 67  44 – 55  32 – 43  20 – 31 | Sangat tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat rendah |

* + 1. Data mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik yang diisi oleh seorang observer yang ikut mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. pengkategorian skor observasi aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Pengkategorian Aktivitas Belajar peserta didik *pretest* dan *posttest*

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang skor | Penafsiran |
| 65 – 80  50 - 64  35 – 49  20 – 34  ≤ 20 | Sangat tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat rendah |

* + 1. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil pemberian test sebelum dan test setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point(pre-post test)*

Pengkategorian hasil belajar peserta didik terhadap keefektifan media *Power Point*dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pengkategorian Hasil Belajar *pretest* dan *posttest*

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang skor | Penafsiran |
| 85 – 100  65 - 84  55 – 64  35 – 54  ≤ 34 | Sangat tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat rendah |

|  |  |
| --- | --- |
| 85 – 100  65 - 84  55 – 64  35 – 54  ≤ 34 | Sangat tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat rendah |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Minat dan Aktivitas Belajar
2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. Deskriptif hasil penelitian

## a. Hasil penelitian Minat belajar peserta didik

Tabel 4.1 menunjukkan perbedaan mean, modus, median, nilai tertinggi dan terendah untuk Minat belajar sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *power point* pada kelas XI IPA di SMA Negeri 19 Bulukumba.

Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Minat Belajar *pretest* dan *posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | *Pretest* | *Posttest* |
| Rata – rata 55,39 59,74  Median 58 60  Modus 56 58  Nilai tertinggi 70 72  Nilai terendah 44 52 | | |

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* rata-rata perolehan skor angket minat belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dapat kita lihat pada Tabel 4.1 rata-rata minat belajar peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *power point (pretest)* yaitu 60,87 % meningkat menjadi 82,17% setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point (posttest)*. Median dan modus Pada *pretest* adalah 60 sedangkan pada *posttest* medianS menunjukkan 83 dan modus nya adalah 80.

Nilai tertinggi dari data angket minat belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Nilai tertinggi Pada saat *pretest* adalah 73 sedangkan nilai tertinggi pada saat *posttest* adalah 90. Nilai terendah pada *pretest* adalah 47 dan meningkat pada saat *posttest* mencapai 77.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka data yang dihasilkan untuk minat belajar peserta didik dituliskan pada Tabel 4.2. dan data yang menguatkan hasil penelitian minat belajar dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel 4.2. Skor Minat Belajar *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| *Pretest* *Posttest* |
| Frekuensi Persentase frekuensi Persentase |
| 1 4,35 2 8,75  9 39,13 16 69,57  13 56,52 13 21,74  0 0,00 0 0,00  0 0,00 0 0,00 |

Minat belajar peserta didik yang dikategorikan sangat tinggi dengan skor antara 68-80 mengalami peningkatan pada *pratest* ke *posttest*. Sebelum penggunaan media *power point* pada pembelajaran sbelumnya persentase minat belajar peserta didik adalah 4,35 % dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point* persentase minat belajar peserta didik mencapai 8,70 %.

Minat belajar peserta didik yang dikategorikan tinggi yaitu antara 56-67 juga mengalami peningkatan. Pada *pretest* persentase minat belajar peserta didik adalah 39,13 % dengan 9 peserta didik yang dikategorikan memiliki minat belajar tinggi meningkat menjadi 16 peserta didik dengan persentase 69,57 %.

Sedangkan minat belajar peserta didik yang dikategorikan sedang dengan skor antara 44-55 mengalami penurunan setelah penggunaan media *power point* pada pembelajaran. Dari 13 peserta didik yang dikategorikan memiliki minat belajar sedang dengan persentase 56,52 % pada *pretest* menurun menjadi 5 peserta didik pada *posttest* dengan persentase 21,74 % .

b. Hasil Penelitian Aktivitas Peserta Didik

Dari lembar observasi yang diisi oleh observer ada 8 indikator penilaian yang tercakup. Data yang menguatkan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 13. Adapun hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan media *power point* dapat dilihat dari Tabel 4.3.

Tabel4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik *pretest* dan *posttest*

|  |  |
| --- | --- |
| No Indikator | *Pretest Posttest* |
| Frekuensi Persentase frekuensi persentase |
| 1. Memperhatikan penjelasan guru melalui media power point 2. Aktif mempresentasikan jawaban yang ditemukan . 3. Aktif dalam diskusi kelompok/kelas. 4. Mengajukan pertanyaan kepada teman/guru. 5. Menjawab/menanggapi pertanyaan teman/guru. 6. Memberi penjelasan pada teman yang membutuhkan. 7. Meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan. 8. Membuat rangkuman atau kesimpulan. | 19 83 21 93  5 22 9 39  10 43 13 57  16 70 17 74  4 17 11 49  1 4 7 29  14 61 18 80  2 9 20 88 |

Dari lembar observasi yang diisi oleh observer ada 8 indikator penilaian yang tercakup. Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa pada *pretest* ada 19 peserta didik yang Memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 83 %. Sedangkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *power point* (*posttest*) bertambah menjadi 21 peserta didik. 5 peserta didik pada *pretest* yang Aktif mempresentasikan jawaban yang ditemukan dengan persentase 22 % dan pada saat *posttest* bertambah menjadi 9 peserta didik yang aktif mempersentasikan jawaban yang ditemukan dengan persentase 39 %. 10 peserta didik yang Aktif dalam diskusi kelompok/kelas pada *pretest* dengan persentase 43 % bertambah menjadi 13 peserta didik pada *posttest* yaitu pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dengan persentase 57 %. Peserta didik yang Mengajukan pertanyaan kepada teman/guru pada *pretest* 16 atau 70 % sedangkan pada *posttest* ada 17 peserta didik dengan persentase 74 %. peserta didik yang Menjawab/menanggapi pertanyaan teman/guru pada *pretest* ada 4 dengan persentase 17 % sedangkan pada *posttest* menjadi 11 peserta didik dengan persentase 49 % .

Pada *pretest* peserta didik yang Menjawab / menanggapi pertanyaan teman / guru hanya 1 orang dengan persentase 4 % dan pada *posttest* ada 7 peserta didik yang menjawab pertanyaan teman / guru atau sekitar 29 %. Peserta didik yang Meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan pada *pretest* adalah 14 atau 61 % dan pada saat *posttest* ada 18 peserta didik atau 80 %. Pada *pretest* peserta didik yang membuat rangkuman atau kesimpulan hanya 2 orang atau 9 % sedangkan pada *posttest* 20 peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan atau mencapai 88 %.

Adapun hasil deskriptif aktivitas belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *power point* diperoleh data perbedaan mean, median, modus, nilai terendah dan nilai tertinggi. Dituliskan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Aktivitas Peserta Didik *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| *Pretest Posttest* |
| Rata – rata 30,87 51,22  Median 30,00 43,00  Modus 20 43  Nilai tertinggi 70 77  Nilai terendah 10 37 |

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik diatas maka dapat dijelaskan pada Tabel 4.4 rata-rata (mean) aktivitas peserta didik pada *pretest* adalah 30,87 % dan pada *posttest* adalah 51,22 %. Median pada *pretest* adalah 30 dan pada *posttest* adalah 43. Sedangkan modus pada *pretest* adalah 20 dan pada *posttest* 43. Nilai tertinggi pada *pretest* adalah 70 dan pada *posttest* mencapai 77. Sedangkan nilai terendah pada *pretest* adalah 10 dan pada *posttest* nilai terendah adalah 37.

Skor observasi aktivitas peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 skor observasi aktivitas peserta didik *pretest* dan *posttest*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Pretest* | | *Posttest* | |
| Frekuensi | Persentase | frekuensi | Persentase |
| 0 4,35  1 4,35  4 17,39  16 69,57  1 4,35 | | 7 30,43  1 4,35  15 65,22   1. 0,00   0 0,00 | |

Dari Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa skor aktivitas peserta didik yang ditafsirkan sangat tinggi dengan rentang kategori skor antara 65-80 diperoleh oleh 1 peserta didik atau 4,35 % pada *pretest*, meningkat pada *posttest* yaitu 7 peserta didik atau 30,43 %. kategori tinggi dengan rentang skor antara 50-64 pada pretest dan *posttest* menunjukkan frekuensi yang sama yaitu 1 dengan persentase 4,35 %. Kategori sedang dengan rentang skor 35-49 pada *pretest* diperoleh oleh 4 peserta didik dengan persentase 17,39 % menjadi 15 peserta didik pada *posttest* atau 65,22 %. 16 peserta didik dikategorikan memiliki aktivitas rendah dengan rentang skor antara 20-34 atau 69,57 % pada *pretest*. Dan 1 peserta didik dikategorikan memperoleh skor aktivitas sangat rendah pada *pretest* sedangkan pada *posttest* tidak ada peserta didik yang dikategorikan memperoleh skor rendah dan sangat rendah.

c. Hasil Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik

Dengan pemberian tes sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *power point* diperoleh hasil sebagai berikut.Tabel berikut menunjukkan perbedaan mean, modus, median, nilai tertinggi dan terendah untuk hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *power point* pada kelas XI IPA di SMA Negeri 19 Bulukumba.

Tabel. 4.6 Hasil Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| *Pretest Posttest* |
| Rata – rata 60,87 82,17  Median 60,00 83  Modus 60 80  Nilai tertinggi 73 90  Nilai terendah 47 77 |

Dari hasil penelitian pada Tabel 4.6 yang menunjukkan perbedaan mean,median,modus,nilai tertinggi dan nilai terendah diatas, dapat diuraikan bahwa rata- rata hasil belajar peserta didik dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan yaitu dari 60,87 % menjadi 82,17 %. Median pada *pretest* adalah 60 dan pada *posttest* adalah 83. Dan modus pada *pretest* adalah 60 dan 80 pada *posttest*. Nilai tertinggi peserta didik yang diperoleh pada *posttest* juga lebih tinggi yaitu 90 sedangkan pada *pretest* nilai tertinggi peserta didik adalah 73. Nilai terendah pada *pretest* adalah 47 meningkat menjadi 77 pada *posttest* yaitu setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.

Pengkategorian Skor Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media belajar *power point* dapat dilihat pada Tabel 4.6. data yang menguatkan hasil penelitian hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 14

Tabel 4.7. Skor Hasil Belajar *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| *Pretest* *Posttest* |
| Frekuensi Persentase Frekuensi Persentase |
| 1. 0,00 5 21,74   7 30,43 18 78,26  11 47,83 0 0,00  5 21,74 0 0,00  0 0,00 0 0,00 |

Pengkategorian Skor Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media belajar *power point* dapat dilihat pada Tabel 4.7. Kategori sangat tinggi dengan rentang skor antara 85-100 diperoleh oleh 5 peserta didik pada *posttest* sedangkan pada *pretest* tidak ada peserta didik yang memperoleh skor tersebut. 7 peserta didik yang mencapai kategori tinggi dengan rentang skor antara 65-84 pada *pretest* atau 30,43 % meningkat menjadi 18 peserta didik pada *posttest* dengan persentase 78,26 %.

11 peserta didik yang dikategorikan sedang pada tes *pretest* dengan rentang skor antar 55 – 64 dengan persentase 47,83 sedangkan pada hasil tes *posttest*tidak ada peserta didik yang dikategorikan memperoleh skor sedang atau 0 %.dan 5 peserta didik yang memperoleh skor kategori rendah pada hasil belajar *pretest* dengan persentase 21,74 % sedangkan pada tes *posttest* tidak ada peserta didik yang memperoleh skor rendah atau 0 %.

Dengan deskripsi data serta memperhatikan Tabel – Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor *pretests* dan *posttests* hasil belajar, minat belajar dan aktivitas belajar tidak berbeda terlalu jauh. Akan tetapi, untuk melihat apakah perbedaan tersebut cukup berarti atau tidak maka akan dilakukan uji statistik berikut.

1. Uji*normalitas*

Setelah diketahui analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan*posttest* untuk objek penelitian yakni kelas XI IPA, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitasterhadap skor pretestdan *posttest*s tersebut. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil uji normalitas diberikan pada Tabel 4.8

Tabe 4.8 Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| Data hasil  Penelitian Nilai sig Syarat kesimpulan |
| *Pretest* hasil belajar 0,190 sig > α (0,05) normal  *Posttest* hasil belajar 0,119 normal  *Pretest* minat belajar 0,200 normal  *Posttest* minat belajar 0,141 normal  *Pretest* aktivitas 0,070 normal  *Posttest* aktivitas 0,061 normal |

Kriteria pengujian : Jika Nilai Sig. >∝(0.05), maka berdistribusi normal.

Jika Nilai Sig. <∝(0.05), maka tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas maka pada nilai Sig. *pretest* dan *postest* hasil belajar berturut turut adalah 0.190 dan 0.119. untuk nilai minat belajar *pretests* dan *posttest* berturut turut 0.200 dan 0.141, sedangkan untuk aktivitas belajar pretests 0.070 dan *posttest* 0.061. Nilai Signifikansi(Nilai *Proobabilitas*) untuk uji normalitas masing masing varibael diatas menunjukkan nilai yang lebih besar dari α (0.05) seningga dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

1. Uji homogenitas

Setelah diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest*berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji *homogenitas* untuk mengetahui kesamaan varians antara skor *pretest*dan *posttest*. Uji *homogenitas* varians dengan menggunakan SPSS 17.0. Hasil uji *homogenitas* diberikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest*

|  |
| --- |
| *Levene Statistic* df1df2sig |
| Hasil ,773 1 44 ,109  Minat , 426 1 44 ,517  Aktivitas ,369 1 44 ,546 |

Kriteria pengujian : Jika nilai signifikansi (P) >∝(0.05), maka homogen

Jika nilai signifikansi (P) <∝(0.05), maka tidak homogen

Berdasarkan Tabel di atas, pada nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar diperoleh P = 0109. Untuk minat belajar diperoleh nilai signifikansi P = 0.517, dan untuk Aktivitas belajar diperoleh nilai signifikansi P = 0.546. Dengan mbandingkan dengan nilai ∝**=** 0.05, karena nilai untuk P >∝(0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama ***(homogen).***

1. Uji hipotesis sampel berpasangan (*paired sample t-test*)

Setelah dilakukan uji *normalitas* dan uji *homogenitas* data dari hasil *pretest*dan *posttest*diketahui bahwa penyebaran skor *pretests*dan *posttest* berdistribusi normal dan bersifat hoomogen. sehingga untuk menguji perbedaan rerata skor *pretests*dan *posttest*digunakan uji *statistik parametrik uji t*sampel berpasangan (*Paired sample t-test)* dengan bantuan program SPSS 17.0, dengan taraf signifikansi 5%.Untuk nilai t hitung dan nilai signifikansi (P) dari masing masing variabel melalui pengujian *paired sample t-test*  depat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10 Uji *Statistik Parametrik Uji T* Sampel Berpasangan *pretest* dan *posttest*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data hasil  Penelitian | T hitung | -T Tabel | Nilai  signifikansi | α | Kesimpulan |
| Hasil belajar -13,010 -2,07387 0,000 0,025 H1 diterima  Minat belajar -5,832 -2,07387 0,000 0,025 H1 diterima  Aktivitas belajar -8,581 -2,07387 0,000 0,025 H1 diterima | | | | | |

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi (P) untuk hasil belajar adalah 0,000 dengan nilai t hitung sebesar -13,010. Untuk minat belajar nilai signifikansi (P) adalah sebesar 0,000 dan nilai T hitung sebesar -5,832 dan untuk aktivitas belajar nilai signifikansi (P) adalah 0.000 dan nilai t hitnung adalah -8,581. Karena signifikansi P (0.000)<∝(0.025), dan Nilai Thitung< -TTabel maka H1 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran *power point* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dikelas XI IPA SMA Negeri 19 Kab, Bulukumba
2. Media pembelajaran *power point* efektif dalam meningkatkan aktifitas belajar peserta didik dikelas XI IPA SMA Negeri 19 Kab. Bulukumba
3. Media pembelajaran *power point* efektif dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik dikelas XI IPA SMA Negeri 19 Kab, Bulukumba
4. Hasil analisis data *gain*

Nilai *gain* didapat dari selisih nilai *posttest*dan nilai *pretest*.. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *power point* pada kelas XI IPA di SMP begeri 19 Bulukumba, digunakan perhitungan *gain* ternormalisasi. Hasil dari perhitungan *gain* ternormalisasi (*g*) pada nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. hasil analisis data *gain*

|  |
| --- |
| Mean *Pretest* Mean *postest*  Gain <g> Kriteria |
| Minat belajar 55,39 59,74 4,35 0,10 Rendah  Hasil belajar 60,87 82,17 21,3 0,54 Sedang  Aktivitas belajar 30,87 51,22 20,3 0,30 Sedang |

Berdasarkan data nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas XI IPA diperoleh nilai *gain* ternormalisasi untuk minat belajar adalah sebesar 0.1, untuk aktivitas belajar adalah 0.30 dan untuk nilai hasil belajar adalah 0,54. Nilai tersebut diinterpretasikan ke dalam kriterium nilai <*g*>, diperoleh efektivitas media pembelajaran *power point* untuk minat belajar berada pada pada kategori rendah, untuk aktivitas belajar dan hasil belajar berada pada kategori sedang.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. Minat belajar peserta didik

Hasil pengisian angket minat belajar peserta didik pada *posttest* menunjukkan peserta lebih berminat mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga lebih merasa senang saat guru hadir dalam kelas. dalam pembelajaran dengan menggunakan media *power point* peserta didik lebih menyimak pelajaran yang berlangsung dan lebih aktif bertanya dan mendiskusikan permasalahan dengan guru dan teman. peserta didik lebih merasa bahwa mata pelajaran biologi sangat bermanfaat dan ingin agar sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor *eksternal* diantaranya orang tua dan lingkungan. Dari hasil angket minat belajar peserta didik menunjukkan bahwa orang tua dan lingkungan berpengaruh terhadap keinginan peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah dan membeli buku – buku pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi. Pembelajaran dengan media *power point* juga meningkatkan keinginan belajar sendiri sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Sedangkan tingkat kebosanan peserta didik mengikuti pembelajaran lebih minimal karena merasa media *power point* lebih menarik dan selalu membuat peserta didik penasaran dengan tampilan slide berikutnya.

Pembelajaran dengan menggunakan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang yang dipelajari, serta dapat meningkatkan minat dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran biologi.

Hasil angket minat belajar peserta didik menyatakan bahwa minat peserta didik mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *power point* dan keaktifan peserta didik untuk ikut mengoperasikan media menjadikan peserta didik lebih berminat belajar.Selain itu variasi animasi-animasi gambar yang ada dalam media juga menambah minat peserta didik untuk belajar konsep sistem pencernaan manusia. Hal ini dapat disebabkan karena peserta didik menerima penggunaan media pembelajaran *power point* yang digunakan guru.

Dari uraian data diatas dapat dinyatakan bahwa minat belajar peserta didik meningkat dari pretest ke *posttest*. Setelah diuji *normalitas* minat belajar peseta didik berdistribusi normal dengan varians yang sama (*homogen*).

1. Aktivitas belajar peserta didik

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang telah diperoleh dan diuraikan diatas maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan aktivitas peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *power point* (*pretest*) dan *posttest* yaitu setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point* Semua kategori aktivitas peserta didik yang diobservasi mengalami peningkatan.

Dari hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik terhadap penggunaan media *power point* yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* efektif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Persentase skor aktivitas peserta didik meningkat dari *pretest* ke *posttest*.dengan uji *normalitas* yang menghasilkan data berdistribusi normal dengan *varians* yang sama (*homogen*) dan dikategorikan sedang pada analisis data *gain*.

1. Hasil belajar peserta didik

Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes sebelum pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dan tes kembali setelah pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.tes yang diberikan terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Soal pada *pretest* dan *posttest* memiliki maksud atau tujuan yang sama akan tetapi nomor dan kalimat pada beberapa soal berbeda.

Dari hasil penelitian untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan menggunakan *power point* (*posttest*) lebih tinggi dari hasil belajar yang diperoleh sebelum pembelajaran dengan penggunaan media *power point*.Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat disebabkan rasa ketertarikan peserta didik pada tampilan *power point* yang menarik. Sehingga secara otomatis perhatian peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia meningkat.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan karena peserta didik lebih berminat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* yang menarik perhatian peserta didik dengan tampilan slide yang menarik dan gambar-gambar materi system pencernaan manusia yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dari hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik terhadap penggunaan media *power point* yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *power point* efektif terhadap hasil belajar peserta didik. Persentase skor hasil peserta didik meningkat dari *pretest* ke *posttest*.dengan uji *normalitas* yang menghasilkan data berdistribusi normal dengan varians yang sama (*homogen*) dan dikategorikan sedang pada analisis data *gain*.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasar­­­kan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia efektif dalam meningkatkan minat peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba.peserta didik memiliki keinginan lebih besar untuk mengikuti pelajaran dengan menggunakan media *power point.* Peserta didik merasa lebih senang dan tertarik dalam mengamati penjelasan guru dengan memperhatikan tampilan *slide* yang bervariasi dan dapat di ubah-ubah.
2. Penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba.peserta didik lebih memperhatikan penjelasan guru, peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dan aktif dalam berdiskusi karena peserta didik terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan media *power point* peserta didik lebih aktif bertanya sambil memperhatikan tampilan slide dan gambar – gambar materi pelajaran yang dianggapnya lebih menarik.
3. Penggunaan media *power point* pada materi sistem pencernaan manusia efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA SMA Negeri 19 Bulukumba. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan karena peserta didik lebih berminat dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *power point* yang menarik perhatian peserta didik dengan tampilan slide yang menarik dan gambar-gambar materi sistem pencernaan manusia yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.M.Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

Buchari.1985.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Aksara Baru.

Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Gie.1995.*Cara Belajar Yang Efisien*. Yogakarta:Liberti.

Hardjana.1994.*Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010*. Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasnawiyah. 1994. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: aswaja pressindo. Jhonson

Jelita. 2010. *Media Pembelajaran power Point*. Lammindo

Kartono, K.1995.*Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Loekmono.1994.*Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Lory Sampe Takdung.2014. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Bentuk Program Microsoft Power Point.*

Muhammad Arif Tiro. *Dasar – Dasar Statistika* . Makassar : Andira Publisher

Muhammad Arif Tiro.*Analisis Korelasi Dan Regresi .* Makassar : Andira Publisher

Mulazimah, Siti . 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Komputer Bentuk Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Kelas VIII MTS No 09 Gemuh Kendal.* Tesis S2.

Purnomo . 2010 . *parasitologi* . skripsi sarjana pada IPB Bogor.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer MengembangkanProfesionalisme Guru Abad 21.* Bandung: ALFABETA.

Sanjaya,W.2006.*Strategi Pembelajaran*.Jakarta.Kencana Prenada Media Group.

Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. yogyakarta: safiria insania press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.1995

Sudarmono.1994.*Tuntunan Metodologi Belajar.*Jakarta :Grasindo .

Suyanto.2006. *metode penelitian sosial berbagai alternatif.* Jakarta: Pranada Media Group.

Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta : PT. Kencana

Uno,Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.

Windarti. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dengan Media Power Point Dan Outdor Pada Siswa Kelas X2 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.*